

Judul : Atasi keterbatasan pasar, UMKM butuh banyak festival pemasaran
Tanggal : Kamis, 12 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Atasi Keterbatasan Pasar UMKM Butuh Banyak Festival Pemasaran



Siti Mukaromah

ANGGOTA Komisi VII DPR Siti Mukaromah meminta Pemerintah memperbanyak penyelenggaraan festival dan event yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Langkah ini dinilai strategis untuk memperkuat ekosistem ekonomi rakyat di tengah tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Dia mencontohkan kesuksesan Festival Jejak Jajanan Nusantara (JJN) 2026 di kawasan Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. Festival ini bisa menjadi pemantik bagi Pemerintah untuk mereplikasi model serupa di berbagai pelosok daerah, bukan hanya sekadar berpusat di kota besar. "Event seperti ini perlu diperbanyak dan diperluas jangkauannya," ucapnya.

Menurut Erna, Festival Jejak Jajanan Nusantara bukan sekadar seremoni, melainkan ruang strategis bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk, memperluas jaringan pasar, sekaligus meningkatkan pendapatan secara langsung. Karena itu dibutuhkan sinergi lintas sektoral antara Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan komunitas melalui festival kuliner tersebut.

"Festival adalah kunci untuk mengatasi hambatan klasik UMKM, yakni keterbatasan akses pasar dan lemahnya

branding produk lokal," ucap politikus PKB ini.

Erna menambahkan, festival UMKM memiliki *multiplier effect* atau efek berganda yang nyata bagi perekonomian lokal. Buktinya, aktivitas di lokasi acara mampu menggerakkan sektor pendukung seperti transportasi, jasa logistik, hingga kuliner sekitar.

"Dampaknya bukan hanya dinikmati oleh pelaku UMKM yang berjualan di stan, tetapi juga menciptakan perputaran uang di masyarakat dan membuka peluang lapangan kerja baru," jelasnya.

Erna mengingatkan, UMKM adalah tulang punggung ekonomi nasional yang menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat besarnya kontribusi tersebut, program berkelanjutan seperti 'Pasar 1.001 Malam' yang digagas Pemerintah dapat dieksekusi secara masif dan konsisten.

"Jika event UMKM digelar secara konsisten di seluruh Indonesia, maka percepatan pemulihan ekonomi nasional dan penguatan ekonomi rakyat bukan lagi sekadar wacana," kata dia.

Anggota Komisi VII DPR Rycko Menoza menambahkan, UMKM pariwisata, serta ekonomi kreatif merupakan sektor strategis yang menjadi penopang ekonomi daerah. Karena itu, penguatan pada ketiga sektor tersebut akan memberikan dampak instan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mempercepat perputaran arus modal di tingkat bawah.

Dia menekankan UMKM, pariwisata dan ekonomi kreatif harus menjadi prioritas agar lebih maju. "Dengan adanya penguatan pada sektor-sektor ini, roda perputaran ekonomi di tengah masyarakat akan berjalan lebih cepat," kata Rycko dalam keterangannya, Senin (9/3/2026). ■ TIF